

STRATEGI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK PADA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR

Inka Fitriyani¹, Nabilla Athaya Munandar², Checilia Melita Sukmawati³, Putri Zudhah Ferryka⁴.

Universitas Widya Dharma¹, Universitas Widya Dharma², Universitas Widya Dharma³, Universitas Widya Dharma⁴.

Athayayabil@gmail.com✉

ABSTRAK

Menjadi seorang pendidik tidaklah mudah Pendidik harus mampu menyediakan fasilitas pembelajaran yang tidak hanya memberikan pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang memberikan pengalaman yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, tidak hanya sekedar berupa materi Pendidikan namun juga pengalaman belajar yang menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi belajar, strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pop-up book. Buku pop-up merupakan format media tiga dimensi yang berisi gambar-gambar yang muncul ketika halaman dibuka (Sari dan Suryana, 2019) yang menarik dari buku pop-up adalah media ini dapat menghadirkan kejutan di setiap halamannya saat siswa membaliknya Media pop-up book ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi dan meningkatkan pola pikirnya Hal ini akan membantu mengembangkan kreativitas siswa khususnya siswa SD Selain itu, media pop-up book juga membantu siswa mempertajam ingatan terhadap konten tertentu sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa kekurangannya yaitu media pop-up membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam proses pembuatannya sehingga memang memiliki beberapa kelemahan seperti waktu pembuatannya. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode literatur atau tinjauan pustaka Metode tinjauan pustaka atau tinjauan pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan bahan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data (Mestika Zed 2008)) Tujuan dari strategi pembelajaran media pop up book untuk siswa kelas 5 adalah untuk merangsang minat belajar siswa pada salah satu kegiatan pembelajaran yang diikutinya.

Kata Kunci: *buku pop up; pembelajaran ; strategi.*

ABSTRACT

Becoming an educator is not easy. Educators must be able to provide learning facilities that not only provide learning but also create a learning environment that provides experiences related to everyday life, not just in the form of educational materials but also enjoyable learning experiences. One way is to apply a learning strategy, a strategy that can be done is to use pop-up book media. Pop-up books are a three-dimensional media format that contains images that appear when the page is opened (Sari and Suryana, 2019). What's interesting about pop-up books is that this media can present surprises on each page when students turn them. Pop-up book media This is designed to make it easier for students to learn the material and improve their thinking patterns. This will help develop students' creativity, especially elementary school students. Apart from that, pop-up book media also helps students sharpen

their memory of certain content thereby increasing students' learning motivation. The disadvantage is that pop-up media requires patience and thoroughness in the manufacturing process so it does have several weaknesses such as the manufacturing time. The research method used in this article is the literature method or literature review. The literature review method or literature review is a series of activities related to the collection and processing of research materials using data collection methods (Mestika Zed 2008). The aim of the popup book media learning strategy is to 5th-grade students is to stimulate students' interest in learning in one of the learning activities they participate in.

Keywords: pop-up book; learning; strategy.

Pendahuluan

Menjadi seseorang pendidik tidaklah mudah, pendidik tidak hanya memberikan pembelajaran tetapi seorang pendidik juga harus bisa memberikan fasilitas pembelajaran yang membuat lingkungan pembelajaran yang tidak hanya berupa materi tetapi juga memberikan pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. menurut Arip & Aswat (2021) Pendidikan adalah suatu proses dengan tujuan menciptakan perilaku khusus pada peserta didik.

Guru berperan sebagai pencipta dalam proses belajar-mengajar, yaitu mereka mewujudkan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan bermanfaat. Menurut Kurino (2015) Guru berperan penting dalam belajar mengajar karena kunci dari keberhasilan minat belajar siswa itu bermula dari kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran, sering kali kita temui pembelajaran yang guru berikan kepada siswa masih sangat sederhana, hal tersebut dapat berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Kurino (2023) juga kembali menegaskan bahwa salah satu kemampuan atau kompetensi yang harus dipersiapkan guru dalam menghadapi kurikulum baru adalah kompetensi dalam pengelolaan materi pembelajarannya.

Melihat kondisi kurikulum saat ini banyak guru yang belum menerapkan proses pembelajaran yang melibatkan siswa, guru masih menerapkan pembelajaran di mana guru masih menjadi pusat pembelajaran. Salah satu permasalahannya yaitu guru lebih menuntut siswa untuk membaca dan menghafal materi, sedangkan Menurut (Thomas Hainey, Thomas M. Connolly Elizabeth A. Boyle, Amanda Wilson, 2016) Pendidikan dasar (di mana usia siswa berkisar antara 6 hingga 13 tahun) mengacu pada pendidikan wajib tahap pertama, yang membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar yang menjadi landasan bagi karir akademis mereka. Jika pembelajaran yang dilaksanakan memberikan pengalaman baru dan menyenangkan bagi mereka hal ini akan berdampak pada minat belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkan inisiatif dan kreatifitas dari para tenaga pengajar agar dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari suatu pelajaran.

Salah satunya strategi yang dapat dilakukan yaitu menggunakan media pop up book dimana media tersebut akan memberikan suatu gambaran secara nyata mengenai materi yang sedang dipelajari. Pop up book merupakan salah satu media yang berbentuk 3 dimensi serta memiliki gambar timbul jika halaman dibuka (Sari dan Suryana, 2019). Menurut Dzuanda (2011) Pop Up Book akan memberikan visualisasi suatu materi yang diajarkan secara lebih menarik apabila dilihat dari segi gambar yang dapat timbul dan memiliki dimensi. Selain itu, yang menjadi hal menarik pada pop up book adalah media ini dapat menyajikan kejutan pada setiap halamannya ketika siswa mengganti halaman. Media pop up book ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi serta dapat meningkatkan pola berpikir siswa, hal ini akan berguna untuk mengembangkan kreativitas seorang peserta didik terutama pada siswa sekolah dasar kelas atas. Selain itu, media pop up book juga akan membantu siswa dalam mengasah daya ingat pada suatu materi tertentu sehingga hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Tetapi media pop up juga

memiliki kelemahan seperti proses pembuatan yang memerlukan waktu yang cukup lama karena dalam proses pembuatan dibutuhkan ketelatenan serta ketelitian.

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini yaitu metode kajian pustaka atau kepustakaan. Metode kajian pustaka atau studi pustaka merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan mencatat dan mengolah bahan penelitian dengan metode pengumpulan data (Mestika Zed 2008). Sedangkan menurut Mahmud (2011) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan ialah suatu jenis penelitian yang dapat dilakukan dengan cara membaca majalah, buku-buku dan sumber data lainnya untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik perpustakaan, layanan digital maupun di tempat-tempat lainnya.

Data diperoleh dari berita, artikel, dan jurnal publikasi sehingga merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan secara dokumentasi, yaitu meneliti melalui catatan, berita, artikel, jurnal, makalah hingga jurnal publikasi untuk mengenali variabel atau hal yang diteliti (Arikunto 2010). Setelah data dikumpulkan langkah selanjutnya yaitu menganalisis menggunakan analisis isi. Analisis isi adalah analisis pembahasan yang menjelaskan secara detail tentang informasi pada suatu literatur. Tujuan dari Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Pop Up Book Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar yaitu untuk menarik minat belajar siswa juga sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru juga dikatakan seorang profesional yang mengajar siswa sesuai dengan pedoman kurikulum yang berlaku. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 yakni pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada, baik dalam pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Seiring perkembangan zaman kurikulum di Indonesia mulai berubah-ubah, pada saat ini kurikulum yang diterapkan yakni kurikulum merdeka.

Perubahan kurikulum tentu diikuti perubahan kemampuan guru yang sejalan dengan kurikulum merdeka. Kemampuan atau kompetensi yang harus dipersiapkan guru dalam menghadapi kurikulum baru adalah kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran salah satunya menciptakan sarana pembelajaran, pada era sekarang ini guru dituntut agar lebih berinovasi dan kreatif guna mencapai keberhasilan siswa dalam belajar (Arum & Fathoni, 2023). Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru membutuhkan media pembelajaran, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima (Arief Sardiman) yang menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah dalam penyampaian materi, dengan materi yang ditransfer kepada siswa dengan mudah diterima, guru bukan sebatas memberikan informasi secara verbal tetapi guru lebih memperhatikan siswa dalam membimbing dan membantu untuk menjadikan siswa lebih berkualitas, untuk itu kurikulum merdeka membuat guru semakin kreatif untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik.

Pop up book merupakan salah satu contoh alat peraga yang berisi materi pembelajaran yang berbentuk struktur 3D, media tersebut dapat menstimulasi kreatifitas anak dalam berimajinasi sehingga dapat menambah kemudahan anak dalam pemahaman pembelajaran dan dapat memberikan kemudahan untuk anak dalam mengetahui visualisasi bentuk suatu benda sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak. Dari hal tersebut maka upaya dalam membuat pembelajaran menjadikan siswa aktif, kreatif, mandiri, menarik dan

bermakna maka guru harus membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjelaskan mata pelajaran secara lebih baik dan kreatif. Tingkat keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh Media yang digunakan. Media pop up book ini dapat dijadikan rujukan dan alternative untuk menjawab berbagai pertanyaan dan permasalahan yang ada pada pembelajaran khususnya pada kurikulum merdeka yang saat ini sedang di terapkan.

Media Pop-Up Book memiliki banyak kelebihan pada saat digunakan dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Menurut Safri, Sari, & Marlina (2017) Salah satu kelebihan dari adanya media Pop-Up Book pada pembelajaran yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang luar biasa kepada peserta didik melalui beberapa kegiatan seperti mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan melipat, membuka, dan menggeser bagian isi yang ditampilkan dalam media pop-up book.

Kelebihan dari media popup book yang meliputi: 1. Buku pop-up book dibuat menggunakan kertas tebal dengan tujuan agar tidak mudah rusak dan sobek. 2. Buku pop-up book berisi gambar yang menarik pada setiap halaman agar peserta didik tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. 3. Pemanfaatan pop-up book dapat digunakan baik secara individu maupun berkelompok. 4. Materi yang tertera sangat padat dan jelas, sehingga siswa tidak merasa bosan atau malas saat membaca. Pemanfaat sarana media pembelajaran tersebut memiliki dampak bagi peserta didik yakni dapat berinteraksi atau menceritakan bacaan yang ada di dalam pop up book, selain itu peserta didik lebih aktif melalui tindakan pengamatan atau sentuhan pada pop up book sehingga peserta didik tidak hanya sekedar membaca.

Pop-up book merupakan media yang berupa sebuah buku yang terdapat kandungan unsur yang menarik, berbeda dari buku biasanya dan memiliki banyak kejutan di dalamnya sehingga dapat menimbulkan rasa keingintahuan peserta didik yang lebih terhadap kelanjutan dari materi atau cerita yang sudah disajikan sehingga membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam membaca (Rahmawati, 2013). Menurut Safitri (2014) Pop-Up Book memiliki manfaat sebagai penjemabatan sebuah informasi yang kurang terstruktur dengan tujuan menunjukkan gambaran objek yang lebih jelas terkait materi yang dipelajari.

Meskipun pembelajaran yang menggunakan media pop up book sangat membantu untuk mencapai proses tujuan pembelajaran, media ini juga terdapat beberapa kekurangan menurut Sylvia dan Hariani (2015: 1198) mengemukakan bahwa media belajar pop-up book mempunyai beberapa kekurangan seperti :Dalam proses pembuatannya memakan waktu yang lebih lama karena diperlukan ketelitian yang lebih ekstra, Bahan - bahan yang digunakan harganya relatif mahal. sehingga memerlukan lebih banyak biaya.

Media pop-up book ini dikembangkan dengan tujuan agar pendidik memberikan materi pembelajaran kepada para siswa dengan suasana yang lebih bervariasi dan menyenangkan, berdasarkan beberapa kajian penelitian yang telah ada dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran popup book memberikan respon yang positif karena media pembelajaran ini masih jarang diterapkan sebelumnya. berdasarkan refensi dari penelitian sebelumnya media pembelajaran pop up book menunjukkan hasil yang valid dan layak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPA.

Dalam pembuatan media pembelajaran, pendidik perlu memperhitungkan hal- hal yang berkaitan dengan keefktifan serta kualitas pop- up book tersebut. beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu : 1. penggunaan komposisi warna, 2. tata letak dari gambar yang disajikan, 3. gambar - gambar yang ditampilkan jelas dan menarik serta terlihat secara nyata dan bisa mendekati bentuk yang sebenarnya, 4. Bahan yang digunakan untuk membuat pop up book juga memerlukan material yang ramah terhadap lingkungan dan tidak mudah rusak (sobek). Hal ini dilakukan agar media pembelajaran pop up book dapat dimanfaatkan untuk

generasi selanjutnya. pop up book yang digunakan dalam pembelajartan biasanya akan diisi sesuai dengan banyaknya materi yang akan disampaikan. Setiap halaman pop up book biasanya membahas hal yang berbeda sesuai dengan materi yang diangkat.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran pop up book merupakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar karena pop up book memiliki kualitas yang baik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran agar peserta didik tidak lagi merasa bosan dan monoton apabila menggunakan buku cetak seperti biasanya. Visualisasi yang menarik pada pop up book ini tidak mengurangi nilai-nilai pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga sangat efektif jika digunakan sebagai media pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manfaat media pembelajaran pop up book sebagai sarana media pembelajaran pada peserta didik Sekolah dasar kelas tinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. meskipun terdapat kekurangan dan kelebihan, media pop up book ini mampu menjadikan siswa senang dalam proses pembelajaran karena dapat berinteraksi secara aktif terhadap materi yang ada di dalam pop up book tersebut. karena siswa sekolah dasar memiliki keingintahuan terhadap suatu hal masih sangat tinggi sehingga media pop up book ini mampu membuat siswa memecahkan keingintahuannya.
2. Hasil penelitian relevan yang ditemukan menunjukan efektifitas pemanfaatan media pembelajaran pop-up book untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulisan jurnal ini, sehingga jurnal ini dapat selesai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arip, M., & Aswat, H. 2021. Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 261-268.
- Arum, Z. P., & Fathoni, A. (2023). Analysis of Teachers' Ability to Compile Merdeka Curriculum Teaching Tools in Elementary School. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_203
- Dzuanda, B. 2011. Perancangan Buku Cerita Anak Pop up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri Gatotkaca
- Kurino, Y. . D. (2015). Jurnal Cakrawala Pendas, Volume I, No. 1 Januari 2015 ISSN: 2442-7470. Jurnal Cakrawala Pendas, I(1), 55-64.
- Rahmawati, N. (2013). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa kata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya. PAUD Teratai, 3(1), 5-6.
- Safitri, N. N. (2014). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas Iv. Jurnal Pendidikan khusus , 4 (1).

-
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina, M. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop- Up Book pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 107–113.
- Thomas Hainey, Thomas M. Connolly Elizabeth A. Boyle, Amanda Wilson, A. R. (2016). A systematic literature review of games-based learning empirical evidence in primary education. *Computers & Education*, 102, 202–223.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.09.001>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.